

**DAMPAK EKTERNALITAS INDUSTRI KERTAS
DAUR ULANG TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI DI DESA RANDUBANGO KECAMATAN
MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Nony Ade Lutfitasari
165020501111064**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2021**

**DAMPAK EKSTERNALITAS INDUSTRI KERTAS DAUR ULANG TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM
(STUDI DI DESA RANDUBANGO KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN
MOJOKERTO)**

**Nony Ade Lutfitasari
Moh. Athoillah, SE., ME.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Email: nonyadelutfita@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi berbagai perubahan dalam struktur social. Tujuan dari pembangunan dalam jangka pendek adalah dapat tercapainya tingkat pengerjaan penuh (full employment). Ada dua pelaku pembangunan dalam pernyataan diatas yaitu yang pertama masyarakat industri dan yang kedua adalah masyarakat sekitar industri. Ketika adanya suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output hal yang harus diperhatikan dalam adanya pembangunan industri tersebut adalah dampak yang ditimbulkan. Oleh karena itu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak eksternalitas yang ditimbulkan Industri Kertas Daur Ulang terhadap masyarakat serta dalam perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik lapangan . data yang diperoleh merupakan data primer yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar Industri Kertas Daur Ulang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak eksternalitas yang ditimbulkan Industri Kertas Daur ulang terhadap masyarakat berdasarkan hasil dari wawancara serta observasi yang mendalam, menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari Industri Kertas Daur Ulang memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitar. Dan penanganan eksternalitas negatif kurang diperhatikan oleh Industri Kertas Daur Ulang. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa selain eksternalitas negative, eksternalitas positif juga dihasilkan oleh keberadaan Industri Kertas Daur Ulang.

Kata kunci: Eksternalitas, Ekonomi Islam

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi berbagai perubahan dalam struktur sosial Tujuan dari pembangunan dalam jangka pendek adalah dapat tercapainya tingkat pengerjaan penuh (*full employment*). Ada dua pelaku pembangunan dalam pernyataan diatas yaitu yang pertama masyarakat industri dan yang kedua adalah masyarakat sekitar industri. Ketika adanya suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output hal yang harus diperhatikan dalam adanya pembangunan industri tersebut adalah dampak eksternalitas.

Akibat inilah yang akan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan baik berupa kegiatan riel (Produksi dan Konsumsi) atau kegiatan sosial. Apabila kegiatan tersebut dapat terus dijalankan akan tetapi apabila sebaliknya maka bisa saja dihentikan atau apabila ingin terus dilaksanakan maka harus ada semacam treatment yang dapat menanggulangi dan meredam dampak negatif tersebut. Menurut Mankiw (2012), eksternalitas merupakan dampak-dampak dari tidak terkompensasi dari tindakan seseorang terhadap kesejahteraan orang lain yang tidak ikut terlibat dalam suatu aktivitas ekonomi.

Sampah merupakan hasil dari kegiatan manusia yang sekiranya sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali. Kurangnya kesadaran dari manusia , banyak sampah yang dibuang sembarangan, ada yang disungai, di jalanan, serta di halaman. Hal ini akan menimbulkan polusi akibat pencemaran tersebut, sungai akan banjir, bau busuk dimana-mana, serta pemandangan terganggu. Upaya pengelolaan daur ulang sampah kertas telah banyak dilakukan pada jaman

sekarang, seperti dengan menyediakan tempat sampah yang sudah dipecah menjadi beberapa kategori sampah (sampah kering dan sampah basah). Salah satu bentuk pengelolaan sampah kertas yaitu dengan mengelolanya menjadi kertas kembali. Kertas daur ulang dapat menjadi salah satu solusi untuk menjaga lingkungan. Dalam hal ini industri kertas daur ulang ini menjalankan dan mengoptimalkan berbagai produksinya yang secara langsung maupun tidak langsung menciptakan eksternalitas positif maupun negatif. Adapun eksternalitas positif adalah diperlukan banyak tenaga kerja dalam mengoperasikan produksi sehingga yang dihasilkan menjadi optimal. Selain itu eksternalitas positif yang ditimbulkan oleh industri kertas daur ulang adalah terciptanya ekonomi baru. Masyarakat desa Randubango dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dengan membuka usaha seperti tempat makan dan kos-kosan yang dapat ditemui di sepanjang jalan desa tersebut. Hal ini dapat menambah lapangan pekerjaan baru bagi warga Desa Randubango, pengangguran berkurang dengan adanya industri kecil ini masyarakat bebas bisa berkerja tanpa dipatok usia dan tanpa menggunakan ijazah, dan pendapatan masyarakat menjadi meningkat. Namun selain dampak positif tersebut, ada juga dampak negatif yang muncul seiring berjalannya pembangunan Industri kertas daur ulang.

Diantaranya adalah masyarakat sulit mendapatkan udara yang segar, karena tercampur dengan polusi udara (debu) yang ditimbulkan dari truk-truk besar yang melewati rumah warga. Dan infrastruktur jalan juga rusak akibat truk tersebut. Bersumber dari pandangan hidup, islam melahirkan nilai-nilai dasar didalam ekonomi yaitu keadilan, pertanggungjawaban serta jaminan sosial. Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencakupi kebutuhan masyarakat, baik dasar / primer , sekunder serta tersier. Disebabkan hal tersebut pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha dalam mencukupi keseluruhan kebutuhan komplemen lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariah sehingga kehidupan masyarakat dapat sejahtera. Maka al-Qur'an juga dengan tegas melarang umat islam berbuat kerusakan di muka bumi , sebagaimana bunyi surat Al-A'raf ayat 56, Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk berbuat kerusakan di bumi, karena Allah SWT menciptakan alam ini dengan sempurna dan sangat seimbang untuk mencukupi kebutuhan semua makhluknya yang guna untuk dimanfaatkan bukan untuk dirusak. Allah SWT yang tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan atau orang yang serakah terhadap segala ciptaannya. Karena segala kerusakan yang timbul akibat ulah manusia baik itu individu maupun kelompok akan mempengaruhi kehidupan manusia yang lainnya (Maulana, 2006).

Bersumber dari pandangan hidup, islam melahirkan nilai-nilai dasar didalam ekonomi yaitu keadilan, pertanggungjawaban serta jaminan sosial. Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencakupi kebutuhan masyarakat, baik dasar / primer , sekunder serta tersier. Disebabkan hal tersebut pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha dalam mencukupi keseluruhan kebutuhan komplemen lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariah sehingga kehidupan masyarakat dapat sejahtera. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada industri kertas daur ulang , karena keberadaan industri kertas daur ulang dengan skal besar dan begitu dekat dengan pemukiman masyarakat sekitar. Serta masyarakat pun mengeluh akan keberadaan industri kertas daur ulang tersebut yang membawa dampak lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak eksternalitas terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Dampak Eksternalitas Industri Kertas Daur Ulang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Randubango, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto)”**.

B. LANDASAN TEORI

Eksternalitas Dalam Konvensional

Eksternalitas merupakan dampak yang tidak terkompensasi dari adanya suatu tindakan seseorang terhadap kesejahteraan orang lain yang tidak terlibat (Mankiw, 2012). Eksternalitas adalah biaya atau manfaat transaksi pasar yang tidak tercermin dalam harga. Tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak yang mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan eksternalitas. Eksternalitas merupakan fenomena yang dihadapi sehari-hari. Tidak hanya terbatas pada pengelolaan sumber daya alam,

eksternalitas sangat penting untuk diketahui karena eksternalitas akan menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak efisien (Veronika, 2015). Menurut Sonny (2007) Ditinjau dari dampaknya eksternalitas terbagi menjadi dua yaitu, Eksternalitas Positif dan Eksternalitas Negatif.

Solusi Mengatasi Eksternalitas Dalam Ekonomi Konvensional

Menurut Guritno (1993), timbulnya eksternalitas membuat individu mengalami masalah dalam menentukan alokasi sumber-sumber ekonomi sehingga menjadi tidak efisien. Terdapat beberapa kebijakan untuk mengatasi eksternalitas negatif baik dari segi produksi maupun konsumsi atas pemanfaatan barang publik. Adanya eksternalitas negative dapat mengakibatkan sumber daya yang dilakukan oleh pasar tidak efisien, disinilah diperlukan peranan penting dari pemerintah. Harapannya masalah-masalah yang ditimbulkan dengan adanya eksternalitas dapat teratasi. Kebijakan inilah yang disebut dengan internalisasi eksternalitas yaitu pencapaian intensif (berupa pajak atau subsidi) agar orang-orang bersedia menanggung atau memperhitungkan dampak-dampak eksternal dari tindakan perusahaan. Beberapa kebijakan internalisasi yaitu diantaranya: Regulasi, Pajak Pigouvian, Teorema coase, pendekatan social atau Subsidi.

Eksternalitas Dalam Ekonomi Islam

Aktivitas produksi dalam islam mendorong pemeluknya agar berperilaku adil dalam proses produksinya dan dapat menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industry, perdagangan, dan sebagainya. Islam memandang setiap amal dan perbuatan yang dapat menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau sang pencipta mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera (Lukman, 2012). Ekonomi Konvensional juga kadang melupakan kemana produknya akan mengalir. Sepanjang efisiensi ekonomi dapat tercapai dengan keuntungan yang memadai, umumnya mereka sudah puas. Bahwa ternyata produknya hanya dapat dikonsumsi oleh sekelompok kecil masyarakat kaya, tidaklah menjadi kerisauan sistem ekonomi konvensional. Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula dapat mewujudkan fungsi sosial. Adapun fungsi kaidah-kaidah dalam memproduksi menurut Islam antara lain adalah: Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan dalam berbagai produksi.

Cara Mengatasi Eksternalitas Dalam Ekonomi Islam

Didalam ekonomi islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut, terhadap penindasan, kelaparan, penyakit, serta lingkungan. Menurut Ruslan (2013) bersumber dari pandangan hidup islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam Ekonomi Islam yaitu: keadilan (*Adl*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Jaminan Sosial (*Takaful*) dan Keseimbangan (*Equilibrium*).

Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi. Karakteristik sosial dapat mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Karakteristik ekonomi meliputi antara lain aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan, serta pendapatan (Abdulsyahni, 1994).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif untuk dapat memudahkan mendapat informasi secara utuh mengenai objek penelitian.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Kertas Daur Ulang yang terletak di Jalan. Firdaus, Desa Randubango, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dan Dilaksanakan pada tanggal 2-25 Desember 2020.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang rumahnya memiliki jarak 5-100 meter dari industri kertas daur ulang dengan mengambil 5 orang masyarakat yang rumahnya dekat dekat industri kertas daur ulang tersebut. Objek penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu Eksternalitas di Industri Kertas Daur Ulang dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dengan menggunakan Perspektif Islam.

Jenis Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan observasi yang mendalam terhadap pihak yang terkait. Data sekunder didapatkan melalui literature-literatur yang berkaitan dengan eksternalitas industri kertas daur ulang. Selain itu data sekunder juga didapatkan dengan membaca jurnal, skripsi dan beberapa data didapatkan melalui proses pencarian di Internet.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan *natural setting* sebanyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengambilan sampling dengan cara purposive Sampling. Metode sampling jenis ini adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.

Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggunakan berbagai pengolahan sebagai berikut:

Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), serta Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing).

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi metode penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Eksternalitas Industri Kertas Daur Ulang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Eksternalitas dapat timbul ketika beberapa kegiatan dari produsen dan konsumen memiliki pengaruh yang tidak diharapkan (tidak langsung) terhadap produsen dan atau konsumen lain. Adapun eksternalitas negative terjadi saat kegiatan oleh individu atau kelompok dapat menghasilkan dampak yang membahayakan bagi pihak lain. Polusi adalah salah satu contoh eksternalitas negatif. Terjadinya proses industri kertas daur ulang di desa Randubangoakan memberikan eksternalitas negative pada saat perusahaan tersebut membuang limbahnya atau membakar limbahnya di sekitar perusahaan. Penduduk sekitar akan menanggung biaya eksternal (*external cost*) dari kegiatan ekonomi tersebut berupa masalah kesehatan dan berkurangnya ketersediaan lahan yang subur. Dampak Negatif Industri Kertas Daur Ulang.

a. Eksternalitas Negative dari keberadaan Industri Kertas Daur Ulang antara lain dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan dan dapat membahayakan kesehatan masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di sekitar industri.

1. Polusi Udara

Eksternalitas negatif industri yang ditimbulkan oleh industri kertas daur ulang yaitu pencemaran udara. Industri kertas daur ulang memang wajar menimbulkan debu, karena debu tersebut bersumber dari keluar masuknya truk-truk dari industri tersebut. Namun jika debu dari industri kertas daur ulang tersebut mengganggu warga maka debu menjadikan ketidaknyamanan warga sekitar. Jarak industri kertas daur ulang dengan rumah warga sangat dekat dengan industri itu. Ada 10 warga yang menjadi informan yang terkena dampak seperti debu. Untuk lebih jelasnya ada penuturan dari Ibu Luky mengenai dampak negative dari yang ditimbulkan oleh industri kertas daur ulang.

2. Polusi Tanah

Eksternalitas negatif industri kertas daur ulang menimbulkan polusi tanah berupa dari limbah sampul plastik yang ditimbulkan, limbah sampah plastik lalu dibakar sehingga menyebabkan tanah di sekitar industri tidak subur. Selain itu asap dari sampah pembakaran tersebut meresahkan masyarakat. Berikut penuturan dari Ibu Anung selaku masyarakat sekitar yang terkena dari dampak tersebut.

3. Perusakan Infrastruktur

Perusakan infrastruktur yang diakibatkan oleh adanya industri kertas daur ulang adalah kerusakan jalan. Kerusakan jalan ini disebabkan oleh seringnya pengangkutan limbah kertas

dengan menggunakan truk berkapasitas besar. Dan ini dilakukan hampir setiap hari, sehingga menyebabkan jalan akses menuju Industri Kertas Daur Ulang menjadi rusak. Padahal jalan tersebut merupakan jalan utama untuk masuk baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan lainnya. Karena tidak ada jalan alternative lain yang dapat digunakan untuk masuk ke industri kertas daur ulang maka kerusakan jalan pun dirasakan oleh semua pengguna jalan.

b. Selain dampak negative, Industri Kertas Daur Ulang juga menimbulkan dampak Positif. Dampak Positif Industri Kertas Daur Ulang yaitu:

1. Terciptanya Peluang Usaha Baru

Keberadaan Industri Kertas Daur Ulang membuat masyarakat mudah untuk menciptakan usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan teori pusat pertumbuhan bahwa suatu lokasi yang banyak memiliki fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik. yang menyebabkan berbagai macam usaha. Dengan adanya industri kertas daur ulang ini , suatu wilayah dapat menarik minat masyarakat luar untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi wilayah tersebut. Adanya usaha baru yang timbul dari keberadaan industri kertas daur ulang adalah adanya usaha jual beli (berdagang) dan penyedia jasa (kos-kosan) . Dari kos-kosan dan berdagang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

2. Sampah Kertas Berkurang

Manfaat adanya industri kertas daur ulang ini juga membuat sampah kertas berkurang. Banyak masyarakat yang sering menjual sampah kertas mereka ke industri tersebut. Sehingga sampah kertas tersebut dapat menjadi barang mempunyai nilai.

A. Analisis Eksternalitas Industri Kertas Daur Ulang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Islam

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang dapat mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka Syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat islam yang dibingkai dengan syariah. Dalam perspektif islam semua persoalan kehidupan manusia tidak terlepas dari koridor islam yang diturunkan dari dua sumber yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Dari uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa lingkup kajian ekonomi islam mencakup pula dalam hal Eksternalitas. Sebagaimana kita ketahui Eksternalitas merupakan dampak yang ditimbulkan karena adanya proses usaha atau perusahaan yang diterima atau dialami oleh masyarakat. Proses usaha yang dilakukan oleh Industri Kertas Daur Ulang adalah dibidang kertas daur ulang.

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang dapat diperoleh secara syariah dan melipat gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menompang eksistensi serta meninggikan derajat manusia. Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia diciptakan sebagai Pemimpin di bumi (*Khalifah Fii Ardhi*) yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di muka bumi.

Apabila di sesuaikan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam maka keberadaan industry kertas daur ulang juga telah menrapkan prinsip-prinsip ekonomi islam. Diantaranya adalah:

a. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan juga diterapkan di industry kertas daur ulang. Kesiimbangan menduduki peran yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia dalam mencapai kemenangan. Falah yang seharusnya menjadi obsesi setiap muslim dalam hidupnya dapat dicapai hanya jika manusia hidup dalam keseimbangan (*Equilibrium*). Sebab, keseimbangan merupakan salah satu esensi dari ajaran islam. Allah SWT telah menetapkan bahwa manusia di sunia tidak boleh melupakan kenikmatan duniawi, dan berbuat baik kepada orang lain, serta tidak membuat kerusakan di muka bumi, dan Allah SWT menganugrahkan kebahagiaan dunia akhirat. Membuat kerusakan di muka bumi dapat diartikan tidak mengingat akan hari akhirat. Untuk itu, manusia harus berusaha , dan berdo'a untuk dapat mencapai keseimbangan antara kebaikan dunia dan kebaikan akhirat.

Keseimbangan merupakan tidak berat sebelah, baik itu usaha-usaha kita sebagi individu yang terkait dengan hal keduniaan dan keakhiratan, maupun yang terkait dengan kepentingan diri sendiri dan orang lain, tentang hak dan kewajiban. Kegiatan ekonomi harus dibangun dengan menyeimbangkan antara nilai dunia dan akhirat. Konsep keseimbangan ini juga berdasarkan pada rasa keadilan yang didukung dengan suatu tingkat kebaikan (ihsan) dalam pemenuhan hak seseorang. Prinsip Keseimbangan yang diterapkan di Industri Kertas Daur Ulang diantaranya

adalah apabila dilihat dari lingkungan Industri Kertas Daur Ulang telah membuat penutup di setiap lubang candela gudangnya agar debu dari kertas tidak keluar hingga kerumah warga sekitar.

Selain itu, prinsip keseimbangan juga diterapkan kepada karyawan Industri Kertas Daur Ulang. Kebijakan yang dilakukan oleh Industri Kertas Daur Ulang untuk seluruh karyawannya adalah diberikan dalam kebebasan terkait tentang ibadah, terutama bagi karyawannya yang muslim. Kebijakan yang dibuat oleh Industri Kertas Daur Ulang diantaranya ketika adzan berkumandang mereka diperbolehkan untuk beribadah meskipun belum waktunya istirahat.

b. Prinsip Keadilan

Dalam perekonomian Islam, keadilan sangat ditekankan dan telah menjadi kewajiban setiap aktivitasnya. Keadilan dapat diartikan sebagai perilaku dimana dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Dimana prinsip ekonomi harus menerapkan dan dapat melayani semua masyarakat tanpa memandang kaya dan miskin harus mendapatkan pelayanan yang baik. Prinsip keadilan yang diterapkan oleh Industri Kertas Daur Ulang untuk masyarakatnya yaitu apabila ada salah satu seorang masyarakat sekitar yang sedang ditimpa musibah seperti sakit misalnya, Industri Kertas Daur Ulang juga ikut membantu menjenguk atau membantu biaya pengobatan dari masyarakat tersebut. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Industri Kertas Daur Ulang kepada masyarakat sekitar. Islam mengajarkan kita untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Sikap tolong-menolong merupakan ciri khas umat manusia muslim sejak zaman Rasulullah SAW.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, eksternalitas negative dari keberadaan Industri Kertas Daur ulang memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitarnya. Penanganan eksternalitas negative kurang diperhatikan oleh Industri Kertas Daur Ulang. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa selain eksternalitas negatif, eksternalitas positif juga dihasilkan oleh keberadaan industri kertas daur ulang.

Eksternalitas negative yang dihasilkan diantaranya adalah pencemaran lingkungan, kerusakan infrastruktur. Sedangkan eksternalitas positifnya adalah berkembangnya struktur ekonomi, meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar, dan terbukanya peluang untuk memulai dan mengembangkan usaha. Kegiatan yang dilakukan Industri Kertas Daur Ulang telah sesuai dengan teori ekonomi islam, kegiatan usaha yang dilakukan tersebut menurut Ekonomi Islam dikenal dengan *Al-Bai*. *Al-bai* yang dilakukan adalah jual beli makanan ringan dan dibukanya warung makan. Selain itu kegiatan yang dilakukan adalah *Al-Ijarah* yang artinya sewa menyewa. Sewa disini dalam bentuk penyedia jasa kos-kosan.

B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk industri kertas daur ulang lebih memperhatikan kembali pencemaran lingkungan dengan cara mendengarkan keluhan warga yang berada di dekat dengan industri kertas daur ulang. Sehingga terjadi keseimbangan antara pelaksanaan kegiatan industri kertas daur ulang dan masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih mendalam lagi membahas eksternalitas terhadap social ekonomi masyarakat agar dapat mengetahui sejauh mana peningkatan social ekonomi masyarakat dengan adanya eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan usaha baik dalam perspektif umum maupun perspektif ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Fani 2019. Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kebangsari Kota Cilegon
- Asmuni. Ekonomi Islam, antara Tantangan dan Harapan. Vol. XI, No 1. 2010
- Badan Pusat Statistik, Konsep Industri Pengolahan. BPS, 2013
- Ernawati, Ftria. Eksternalitas Industri Garmen di Kabupaten Jepara terhadap Lingkungan dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Sekitar. 2019.
- Fauzi, Akhmad. 2004. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Jakarta : PT Gramedia

Pustaka.

- Faizal, Noor Henry, *Ekonomi Publik Edisi 2*, Jakarta: Permata Puri Media, 2015.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu EKonomi*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014
- Gurnita, Hollyati Subhi. *Eksternalitas PT. Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Masyarakat*. 2019.
- Hadian. *Analisis Pengaruh Tingkat Peyerapan Tenaga Kerja Terhadap Eksternalitas Masyarakat Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 2018.
- Hafulyon. *Perkembangan Ekonomi Global*. JURIS Volume 9 No. 2. 2010
- Istikomah. *Analisis Eksternalitas Peternak Ayam Eterhadap Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2018.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Industri dalam Pendidikan*, (Jakarta: 2004).
- Kwanda, Timoticin. *Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia*, *Jurnal Dimensi Arsitektur* Vol. 28, Ni. 1, Juli 2000
- Mangkoesoebroto, Guritno. (2014). *Ekonomi Publik Edisi 3*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mankiw, N. Gregory *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta : Salemba Empat, 2012
- Mariyana, *Eksternalitas Produk CPO terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2017.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2006), 103-112.
- Mukhlis, Imam. *Eksternalitas, Pertumbuhan dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perpektif Teoritis*. 2009.
- Nurlatifah, Eva. *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Peterlur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di UD. Kidul Rawa Farm Desa Menganti, Kecamatan Kesuguhan, Kabupaten Cilacap*, 2020.
- Oktabriani, Nur Eriska, *Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2018
- Prasetyia, Ferry. *Bagian V Teori Eksternalitas*, *Jurnal Ekonomi*
- Rachmadi, Usman. *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti, 2002
- Rinawati, Anita. *Eksternalitas Sebagai Salah Satu Kegagalan Pasar*. Purworejo: FKIP Universitas Muhammadiyah, 2014
- Rizki, Elfira Ramadhani dan Herianingrum, Sri. *Dampak Eksternalitas Positif PT.Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3 No. 10,
- Sandra Mai Ony, Ermie Tety, SP, M.Si, Evy Maharani, SP, MP. *Dampak Eksternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Tamora Agro Lestari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di desa Serosih Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jurnal Jom Feperta*. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi ke Empat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono Sonny I, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009).
- Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 49
- Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1997 *Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Undang-Undang RI'45. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*. Surakarta: CV ITA, 2014.
- Veronica, Vivin. *Eksternalitas Industri Batu Bata Terhadap Sosial Ekonomi di Kecamatan Tenayan Raya*, Vol.2 No.2 2015.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.80
- Yuda Asdi, *Analisis Keberadaan Pabrik Tepung Tapioka CV. Central Intan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, 2016

